**UJI EFEK ANALGETIK EKSTRAK ETANOL DAUN TAPAK DARA (*Catharanthus roseus* (L) G. Don) PADA MENCIT PUTIH JANTAN**

**(*Mus musculus*) DENGAN METODE *WRITHING TEST***

**LATIFAH AINUN HASIBUAN
NPM. 172114008**

**ABSTRAK**

Analgetik merupakan senyawa yang dalam dosis terapeutik meringankan atau menekan rasa nyeri, tanpa memiliki kerja anestesi umum. Daun Tapak Dara ( *Catharanthus roseus* (L) G. Don) adalah salah satu bahan alam yang mengandung flavonoid, steroid/triterpenoid dan saponin yang memiliki aktivitas analgetik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas analgetik dari ekstrak etanol daun tapak dara (*Catharanthus roseus* (L) G. Don) pada mencit dan mengetahui dosis terapi dari ekstrak etanol daun tapak dara (*Catharanthus roseus* (L) G. Don).

 Penelitian ini meliputi karakterisasi simplisia, skrining fitokimia dan uji aktivitas analgetik. Aktivitas analgetik ekstrak etanol daun tapak dara (*Cathranthus roseus* (L) G. Don) pada mencit dilakukan dengan menggunakan metode *Writhing test* menggunakan asam asetat 0,5% secara intraperitoneal pada daerah bawah perut mencit putih. Kelompok cmc 0,5% , kelompok metampiron 2%, ekstrak etanol daun tapak dara yang diberikan secara oral dengan dosis 150 mg/kgBB,200 mg/kgBB dan 300 mg/kgBB. Kemudian dihitung jumlah geliat dengan waktu selama 1 jam. Data persentasi daya analgetik dianalisis dengan metode ANOVA (*Analysis of Variance*) menggunakan uji Tukey.

 Hasil dari karakterisasi serbuk simplisia daun tapak dara diperoleh kadar air 7%, kadar sari larut dalam air 29%, kadar sari larut dalam etanol 22%, kadar abu total 3,67% dan kadar abu tidak larut asam 0,67%. Hasil persentase daya analgetik pada metampiron 2% pada menit ke 20 mencapai 55,6%, suspensi ekstrak etanol daun tapak dara dosis 150 mg/kgBB memberikan efek menit ke 50 dengan persen daya analgetik 52,3%, suspensi ekstrak etanol daun tapak dara dosis 200mg/kgBB memberikan efek menit ke 35 dengan persen daya analgetik 50%, suspensi ekstrak etanol daun tapak dara dosis 300mg/kgBB memberikan efek menit ke 35 mencapai 55,8%. Maka dosis 300 mg/kgBB memiliki efek analgetik karena rata-rata persentase daya analgetik mendekati persentase daya analgetik suspensi metampiron 2%.

**Kata kunci :** analgetik, ekstrak etanol daun tapak dara, mencit , asam asetat, writhing test.